

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fikih Materi waris di MA Sultan Sulaiman Kabupaten Banjar meliputi:

- a. Problematika yang berhubungan dengan peserta didik yang disebabkan perbedaan individu dari mereka yang kurang dipahami oleh guru sehingga guru kurang memberikan perhatian khusus kepada mereka yang memang perlu perhatian pada saat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, dan juga dari perbedaan individu tersebut melahirkan karakteristik, kemampuan emosional, keaktifan, minat, motivasi, dan kecerdasan mereka yang berbeda pula sehingga dalam tujuan pembelajaran belum bisa tercapai sepenuhnya.
- b. Problematika berhubungan dengan penguasaan bahan dan pengembangan materi yang tentunya berkaitan dengan guru,

Pribadi Guru yang Ahli dalam bidangnya beliau cukup menguasai dalam materi-materi di dalam fikih khususnya materi waris dalam hal ini tidak menjadikan masalah. Yang menjadikan masalah dalam menjadi guru mata pelajaran beliau sekaligus menjabat sebagai kepala sekolah sulit menentukan yang mana yang menjadi prioritas utama.

- c. Problematika berhubungan dengan metode mengajar, guru mata pelajaran fikih dalam pembelajaran cukup bervariasi menurut guru tetapi menurut peserta didik sendiri metode yang digunakan kurang bervariasi ini artinya ketidak sinkronan informasi dari respondent, pembelajaran fikih dalam hal ini untuk materi waris menggunakan metode diskusi, tetapi guru kurang memperhatikan kriteria pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan kurang mampu mengombinasikan metode dalam materi waris.
- d. Problematika berhubungan dengan media pembelajaran atau alat pembelajaran, guru mata pelajaran fikih tidak menggunakan media atau alat dalam pembelajaran materi waris bahkan untuk buku sendiri peserta didik tidak memilikinya dan mereka hanya dipinjami saat pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan masalah dalam pembelajaran.
- e. Problematika berhubungan dengan evaluasi, guru mata pelajaran fikih hanya mengukur kemampuan peserta didik dalam berdiskusi,

beliau tidak melakukan kegiatan evaluasi pada materi waris kecuali langsung soal materi waris dimasukkan pada ujian semester.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Problematika Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Waris di MA Sultan Sulaiman Kabupaten Banjar Meliputi:

a. Faktor peserta didik

1) Kesehatan

Ada 1 peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris karena sakit.

2) Intelegensi (Kecerdasan)

Perbedaan kecerdasan peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman, dalam suatu permasalahan disini anak yang cerdas dalam artian intelegensinya tinggi akan cepat tanggap dan tepat dalam menemukan solusi atau pemecahan masalah dan sebaliknya peserta didik yang intelegensinya kurang akan cenderung pasif khususnya materi waris.

3) Minat

Peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman kurang berminat terhadap pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris menjadi faktor masalah peserta didik dalam proses pembelajaran.

4) Perhatian dan Konsentrasi

Peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman dalam perhatian dan konsentrasi mereka cukup terhadap pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris perhatian mereka terpancar kepada beberapa hal tidak hanya terfokus dalam pembelajaran saja, hal tersebut menjadi masalah dari peserta didik yang berpengaruh pada proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris.

5) Motivasi

Peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman kurang termotivasi dari dalam, tetapi berbeda dengan motivasi eksternal juga kurang termotivasi, hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor masalah dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris.

6) Keaktifan

Peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman kurang aktif Tampak dari hanya beberapa peserta didik saja yang aktif

hal ini menjadi masalah dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris.

b. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan terakhir guru yaitu S1 Pendidikan Agama Islam sesuai dengan bidang yang diajarkannya yaitu mata pelajaran fikih yang termasuk dalam pendidikan agama islam.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar guru mata pelajaran fikih cukup berpengalaman dari tahun 2004 s.d 2016 yaitu kurang lebih 12 tahun.

3) Keterampilan guru dalam menerapkan metode

Guru menerapkan metode kurang memperhatikan kriteria pemilihan metode, metode yang digunakan kurang bervariasi dan kurang mampu mengkombinasikan metode, dan terkesan monoton sehingga membuat peserta didik mudah bosan.

4) Alokasi waktu

Alokasi waktu dalam pembelajaran fikih materi waris tidak sesuai dengan perencanaan yang ada di RPP guru, dan guru kurang memanfaatkan alokasi waktu itu dengan efisien

mungkin terhadap materi waris sehingga proses pembelajaran kurang berjalan dengan optimal.

c. Faktor Fasilitas/Sarana dan Prasarana

faktor fasilitas seperti buku-buku fikih kurang memadai dan sarana dan prasarana yang ada dalam kelas kurang lengkap, perpustakaan sekolah kecil dan kurang berkembang mengingat bahwa MA Sultan Sulaiman termasuk sekolah yang baru berdiri.

d. Faktor Lingkungan Belajar

lingkungan belajar peserta didik di sekolah kurang Adanya hubungan yang harmonis antara guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas XI IPS MA Sultan Sulaiman dalam belajar, sehingga menimbulkan suasana yang kurang menyenangkan, untuk lingkungan fisik bersih, asri, cukup nyaman, sangat tenang karena jauh dari hiruk-pikuk perkotaan karena letaknya di daerah pedesaan.

B. Saran-Saran

Untuk menjadi bahan masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris di kelas

XI MA Sultan Sulaiman Kabupaten Banjar, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a) Agar lebih memperhatikan terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dikelas.
- b) Agar lebih memperhatikan terhadap fasilitas/sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran disekolah.

2. Bagi Guru

- a. Kepada guru mata pelajaran fikih agar lebih mengembangkan dan memperdalam keterampilan dalam mengajar sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih berkualitas.
- b. Kepada guru mata pelajaran fikih agar dapat mengemas alokasi waktu dalam mengajar seefesien mungkin sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal serta dapat memperhatikan yang menjadi prioritas utama dalam profesi.
- c. Kepada guru mata pelajaran fikih agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dan membangun hubungan yang harmonis

dengan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Kepada seluruh peserta didik kelas IX IPS agar lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran fikih materi waris di kelas, sehingga nantinya siswa dapat megamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kepada seluruh peserta didik kelas IX IPS lebih menghargai guru mata pelajaran fikih agar dapat membangun hubungan yang harmonis dengan guru sehingga proses pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan.